

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam proses penelitian, sehingga dapat memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam mencapai tujuan pemecahan masalah. Sedangkan penelitian adalah usaha atau pekerjaan untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu untuk memperoleh data dengan cara hati-hati, sistematis serta sempurna terhadap permasalahan.¹

Metode penelitian adalah suatu strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi.² Metode merupakan syarat yang tidak bisa ditinggalkan karena metode merupakan dasar pokok penelitian. Dalam metode penelitian ini akan diuraikan jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Kata “korelasi” berasal dari bahasa Inggris, yaitu “*correlation*”. Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan “hubungan” atau

¹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 1-2.

² Donald Ary, dkk., *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, ter. Arief Furchan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 39.

“saling berhubungan”, atau “hubungan timbal-balik”.³ Hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, suatu pendekatan yang menekankan pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika untuk menjawab suatu penilaian tertentu. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini yang mengambil sampel dari satu populasi terhadap topik atau isu-isu tertentu.⁴ Dalam survei ini, informasi dikumpulkan dari responden menggunakan kuesioner.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Semarang yang terletak di jalan Bangetayu Raya No. 1 Semarang.

³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 179.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 6.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 1 bulan, yaitu dari tanggal 17 September 2014 sampai dengan 17 Oktober 2014.

C. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas XI MAN 2 Semarang yang berjumlah 266 siswa, terdiri dari tujuh kelas, yaitu: kelas XI IPA 1 berjumlah 38, kelas XI IPA 2 berjumlah 40, kelas XI IPA 3 berjumlah 40, kelas XI IPS 1 berjumlah 38, kelas XI IPS 2 berjumlah 37, kelas XI IPS 3 berjumlah 39, dan kelas XI Agama berjumlah 34.

D. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶ Sampel juga bisa diartikan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷ Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya. Selanjutnya apabila jumlah

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 80.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 81.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 131.

subyeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil antara 10 % - 15 %, 20 % - 25 % atau lebih.⁸ Adapun jumlah sampel yang peneliti ambil sebanyak 20% dari 266 peserta didik kelas XI MAN 2 Semarang, sehingga sampel yang diperoleh adalah 53 peserta didik.

Agar representatif teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*, artinya cara pengambilan atau pemilihan sampel dilakukan secara acak, dimana semua individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁹ Oleh karena itu hak setiap individu sama dan peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan salah satunya untuk dijadikan sampel.

Random sampling pada penelitian ini dilakukan dengan cara menuliskan nama dan kelas siswa di kertas kecil sebanyak 266 siswa. Semua kertas tersebut di masukan menjadi satu kedalam botol. Kemudian dikocok dan diambil satu kertas, begitu seterusnya sampai sebanyak 53 kali dan sekaligus dibuat daftar nama siswa tersebut untuk mempermudah pelaksanaan. Kemudian siswa tersebut dikumpulkan pada suatu tempat untuk mengisi angket yang sudah disiapkan.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hlm. 134.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 83.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian yaitu objek penelitian atau apapun yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹¹

Untuk lebih jelasnya dalam penelitian ini dirumuskan variabel-variabel sebagai berikut :

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah pelaksanaan shalat berjamaah, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat berjamaah
- b. Keteraturan dalam melaksanakan shalat berjamaah
- c. Kesadaran dan ketaatan dalam melaksanakan shalat berjamaah

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hlm. 118.

¹¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 4.

2. Variable Dependen (terikat)

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kedisiplinan belajar peserta didik, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kedisiplinan belajar peserta didik di rumah
- b. Kedisiplinan belajar peserta didik di sekolah
- c. Kedisiplinan terhadap tata tertib di sekolah

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti barang-barang yang tertulis. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa buku-buku, catatan, transkrip, majalah, notulen rapat, lengger, agenda dan segala informasi yang berkaitan dengan sekolah yang akan diteliti.¹² Metode ini digunakan untuk mendapatkan tentang sejarah dan visi misi Madrasah, struktur organisasi, sarana prasarana, daftar guru, daftar pegawai, dan keadaan peserta didik di MAN 2 Semarang.

2. Metode Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hlm. 158.

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan.¹³ Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data hubungan antara pelaksanaan shalat berjamaah dengan kedisiplinan belajar peserta didik kelas XI MAN 2 Semarang tahun pelajaran 2014-2015.

kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Dalam kuesioner tertutup responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan di dalam daftar pertanyaan tersebut. Sehingga responden tinggal memilih dari jawaban-jawaban yang sudah disediakan.¹⁴

Untuk memudahkan penggolongan dan statistiknya, maka untuk pernyataan yang mengukur nilai positif, jawaban tersebut dinilai dengan angka sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban a diberi nilai 4
- b. Untuk alternatif jawaban b diberi nilai 3
- c. Untuk alternatif jawaban c diberi nilai 2
- d. Untuk alternatif jawaban d diberi nilai 1

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 142.

¹⁴ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam...*, hlm. 57.

Sebelum instrumen disebarakan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal pada angket tersebut sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

1) Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.¹⁵ Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran yang dimaksud.

Uji validitas dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen secara acak kepada 30 peserta didik kelas XI di MAN 2 Semarang. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen. Kemudian butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang sedangkan instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Hasil analisis perhitungan validitas butir-butir instrumen r_{xy} dikonsultasikan dengan tabel *r product moment*, dengan taraf kesalahan 5%. Bila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir-butir instrumen tersebut dikatakan

¹⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 121.

valid, sebaliknya bila harga $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir-butir instrument tersebut dikatakan tidak valid.

Perhitungan uji validitas butir-butir instrumen untuk variabel pelaksanaan shalat berjamaah dan kedisiplinan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- r_{xy} = Koefisien korelasi tiap item
- N = Banyaknya subyek uji coba
- $\sum X$ = Jumlah skor item
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dan skor total ¹⁶

Dari hasil perhitungan uji instrumen pada lampiran 4, 4a, 5, 5a, diperoleh validitas pelaksanaan shalat berjamaah dan kedisiplinan belajar, sebagai berikut:

- a) Untuk variabel pelaksanaan shalat berjamaah dari 18 butir soal diperoleh 14 butir soal yang valid, yaitu pada nomor (1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16) dan 4

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 72.

butir soal yang tidak valid, yaitu pada nomor (7, 11, 17, 18).

- b) Untuk variabel kedisiplinan belajar dari 18 butir soal diperoleh 14 butir soal yang valid, yaitu pada nomor (19, 20, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 31, 33, 34, 35, 36) dan 4 butir soal yang tidak valid, yaitu pada nomor (21, 26, 30, 32).

Tahap selanjutnya setelah uji validitas selesai yaitu melakukan uji reliabilitas pada instrument tersebut.

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Menurut Sukardi, suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.¹⁷ Berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan, maka semakin yakin dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali. Analisis reliabilitas tes pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left| \frac{n}{n-1} \left| 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right| \right|$$

¹⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 127-128.

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_i^2 = Varians total

n = Jumlah banyaknya soal¹⁸

Nilai r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item tes yang diujicobakan reliabel.

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada *lampiran 4b* dan *5b*, untuk variabel pelaksanaan shalat berjamaah diperoleh nilai reliabilitas $r_{11} = 0,784046$, dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 30$, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Karena $r_{11} = 0,784046 > r_{tabel} = 0,361$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Kemudian untuk variabel kedisiplinan belajar diperoleh nilai reliabilitas $r_{11} = 0,858027$, dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 30$, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Karena $r_{11} = 0,858027 > r_{tabel} = 0,361$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan analisis data awal, yaitu dengan menyusun tabel

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi...*, hlm. 109.

hasil penelitian lengkap dengan skornya dari variabel yang ada yaitu data tentang pelaksanaan shalat berjamaah dan kedisiplinan belajar. Selanjutnya mencari interval nilai, mencari nilai rata-rata (*mean*), dan menentukan kualitas.

Mencari jumlah interval kelas dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Dimana:

K : Jumlah kelas interval

N : Jumlah data

\log : Logaritma¹⁹

Menentukan range dengan rumus:

$$R = H - L + 1$$

Dimana:

R : Total range

H : Nilai tertinggi (*Highest score*)

L : Nilai terendah (*Lowest score*)

1 : Bilangan konstan²⁰

Menentukan interval dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

Dimana:

i : Nilai interval

R : Range

K : Jumlah kelas yang dikehendaki²¹

¹⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 35.

²⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, hlm. 52.

Menentukan rata-rata (*mean*) dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fX_i}{N}$$

Dimana:

M : Mean

f : Frekuensi

X_i : Nilai tengah kelas interval

N : Jumlah responden²²

Setelah analisis data awal dilakukan, langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu harus dilakukan uji prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan untuk memudahkan perhitungan dan analisis data yang diperoleh dari lapangan. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji *Lilliefors*.²³

²¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, hlm. 53.

²² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, hlm. 87.

²³ Darwyan Syah, dkk., *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 67.

Adapun prosedur uji normalitas data dengan uji *lilliefors* adalah sebagai berikut:

- 1) Pengamatan dengan mengurutkan data sampel dari terkecil ke terbesar (X_1, X_2, \dots, X_n) dijadikan bilangan baku (Z_1, Z_2, \dots, Z_n) dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

- Z_i : Bilangan baku
- X_i : Data pengamat
- \bar{X} : Rata-rata populasi
- S : Standar Deviasi

Di mana: $\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$ dan $S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N-1}}$

- 2) Dari daftar distribusi normal baku, untuk setiap angka baku dihitung peluang dengan rumus: $F(Z_1) = P(Z < Z_1)$
- 3) Hitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$
- 4) Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlakanya
- 5) Tentukan harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut. Harga terbesar disebut L_0 .

6) Apabila $L_{o(\text{hitung})} < L_t$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.²⁴

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian.²⁵ Untuk memprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier. Sebelum digunakan untuk memprediksikan, analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan bahwa model regresi linier maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X). Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.²⁶ Adapun langkah-langkah uji linieritas, adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel kerja uji linieritas, yaitu membuat pengelompokan skor prediktor yang nilainya sama menjadi satu kelompok data dengan tetap

²⁴ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 466-467.

²⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), hlm. 186.

²⁶ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian...*, hlm. 191.

memperhatikan pasangan data pada masing-masing kriterium.²⁷

- 2) Menentukan dan menghitung persamaan regresi, yaitu:
 $Y = a + bX$.²⁸
- 3) Menghitung jumlah kuadrat (JK) total, regresi (a), regresi (b|a), sisa, galat/kesalahan, dan tuna cocok
- 4) Menghitung derajat kebebasan (dk) total, regresi (a), regresi (b|a), sisa, galat/kesalahan, dan tuna cocok.
- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (kuadrat tengah/KT) regresi (a), regresi (b|a), sisa, galat/kesalahan, dan tuna cocok.
- 6) Menghitung F, yaitu $F_{hitung(1)}$ dan $F_{hitung(2)}$.
- 7) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} ²⁹

Untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana signifikan atau tidak, kita dapat menguji $F_{hitung(1)}$ dikonsultasikan dengan $F_{tabel(1)}$, dengan $\alpha = 5\%$ dan $\alpha = 1\%$ dengan dk pembilang = 1, dk penyebut = (n - 2). Jika $F_{hitung(1)} > F_{tabel(1)}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana signifikan. Kemudian Jika $F_{hitung(1)} < F_{tabel(1)}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana tidak signifikan.

²⁷ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian...*, hlm. 186.

²⁸ Darwyan Syah, dkk., *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 85.

²⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 265-266.

Untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana linier atau tidak, kita dapat menguji $F_{hitung(2)}$ dikonsultasikan dengan $F_{tabel(2)}$, dengan $\alpha = 5\%$ dan $\alpha = 1\%$ dengan dk pembilang = $(k-2)$, dk penyebut = $(n-k)$. Jika $F_{hitung(2)} < F_{tabel(2)}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana linier. kemudian Jika $F_{hitung(2)} > F_{tabel(2)}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana non linier.³⁰

2. Uji Hipotesis

Adapun cara analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis korelasi *product moment*. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Terlebih dahulu diketahui:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}, \text{ dan}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \quad 31$$

³⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 273-274.

³¹ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), hlm. 4.

3. Uji Signifikasi

Uji signifikasi ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan membandingkan antara nilai r hasil koefisiensi korelasi *product moment* (r_{xy}) dengan nilai r tabel (r_t) dalam taraf signifikasi 5%, adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai (r_{xy}) lebih besar dari pada (r_t) 5%, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan (hipotesis diterima).
- b. Apabila nilai (r_{xy}) lebih kecil dari pada (r_t) 5%, maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan (hipotesis ditolak).